

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah pendekatan kualitatif. Kualitatif adalah jenis penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Menurut Kirk dan Miller mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam maupun kawasannya maupun peristilahannya.⁵⁶

Selanjutnya Denzin dan Lincoln menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.⁵⁷ Secara umum penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi tindakan dan lain-lain.

Sedangkan jenis penelitian ini adalah deskriptif-kualitatif, yaitu penelitian yang dilakukan untuk menghasilkan data deskriptif yang berupa fakta-fakta tertulis atau lisan dari orang atau pelaku yang diamati.⁵⁸

⁵⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 4-5

⁵⁷ Ibid., hal. 5

⁵⁸ Sumardi Srya Brata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Raja Gafindo Persida, 2000), hal. 18

Penelitian ini menggambarkan keadaan objek atau peristiwa tanpa suatu maksud untuk mengambil kesimpulan-kesimpulan yang berlaku secara umum. Penelitian deskriptif adalah penelitian tentang gejala dan keadaan yang dialami oleh subyek yang sedang diteliti.⁵⁹ Jadi dalam penelitian ini selain menyajikan data apa adanya tetapi juga berusaha menginterpretasikan korelasi sebagai faktor yang ada.

Dalam hal ini, peneliti meneliti tentang dampak destinasi Agrowisata Belimbing Asri dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di Desa Moyoketen yang dilakukan oleh pihak pengelola tempat wisata kemudian hasil atau data yang diperoleh akan dianalisa dan diambil kesimpulan.

B. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memilih Agrowisata Belimbing Asri, berlokasi di RT. 003 RW. 004 Desan. Pacet Desa Moyoketen Kecamatan Boyoloangu Kabupaten Tulungagung sebagai lokasi penelitian. Peneliti memilih Agrowisata Belimbing Asri sebagai lokasi penelitian dengan beberapa pertimbangan sebagai berikut:

1. Agrowisata Belimbing Asri merupakan wisata yang menyuguhkan kebun belimbing sebagai objek wisata di Tulungagung tepatnya di Desa Moyoketen dengan kunjungan wisatawan yang relatif ramai memanfaatkan petik buah dan edukasi untuk para wisatawan yang berkunjung.

⁵⁹ Subana dan Sudrajat, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), hal. 27

2. Lokasi Agrowisata Belimbing Asri tidak terlalu jauh dan mudah di akses baik dengan menggunakan kendaraan pribadi maupun dengan kendaraan umum. Untuk menuju ke lokasi bisa ditempuh dari pusat kota Tulungagung sekitar 15-20 dengan arah menuju ke barat, sekitar 700m, sampai di Jembatan Lembu Peteng belok kiri menuju lokasi sekitar 3km ke arah selatan, terdapat icon patung buah belimbing yang menunjukkan lokasi Agrowisata Belimbing Asri.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini mutlak diperlukan. Ini dikarenakan peneliti sebagai instrumen kunci (*key instrument*) dan pemberi tindakan. Sebagai instrumen kunci penelitian, artinya peneliti sebagai pengamat yang mengamati aktivitas-aktivitas yang terjadi di lapangan dan berhungan langsung terhadap obyek penelitian secara aktif.⁶⁰

Untuk memperoleh data sebanyak mungkin dan mendalam selama penelitian dilapangan, penelitian melakukan observasi lapangan sebelum melakukan wawancara mendalam. Dalam pengumpulan data selain dari peneliti sendiri sebagai pengumpul data utama, ada juga alat-alat bantu dan berupa dokumen-dokumen lainnya yang dapat digunakan sebagai penunjang keabsahan hasil penelitian. Kehadiran peneliti secara langsung dilapangan merupakan sebagai tolak ukur keberhasilan untuk memahami masalah yang di teliti.

⁶⁰ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal. 79

Setelah mendapatkan izin untuk melakukan penelitian, peneliti melakukan observasi langsung secara bertahap dan aktif menggali informasi yang dibutuhkan dengan melakukan wawancara kepada pengelola Agrowisata Belimbing Asri desa Moyoketen serta menuliskan data yang diperoleh dengan sebenar-benarnya.

D. Data dan Sumber Data

Menurut Arikunto yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah sumber dari mana data yang diperoleh.⁶¹ Data-data tersebut terdiri atas dua jenis yaitu data yang bersumber dari manusia dan data yang bersumber non manusia dan data yang dikumpulkan berhubungan dengan fokus penelitian. Sumber data penelitian merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam penentuan pengumpulan data, sumber data penelitian terdiri atas sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang dapat diperoleh langsung dari lapangan atau tempat penelitian. Sedangkan menurut Lofland bahwa sumber data yang diperoleh dari lapangan dengan mengganti atau mewawancarai. Jadi data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung dari sumber pertama berupa hasil wawancara dengan informan yang di anggap relevan untuk diambil data darinya.⁶²

2. Sumber Data Sekunder

⁶¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 4

⁶² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik...*, hal 129

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua setelah data primer. Walaupun dikatakan bahwa sumber di luar kata dan tindakan merupakan sumber kedua, jelas hal itu tidak bisa diabaikan. Dilihat dari segi sumber data, bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi.⁶³ Dalam penelitian ini peneliti juga melalui media elektronik, artikel mengenai Agrowisata Belimbing Asri, dokumen-dokumen tertulis dan juga foto-foto kegiatan di Agrowisata Belimbing Asri serta literatur, jurnal-jurnal, dan arsip-arsip lain yang berkaitan dengan penyusunan laporan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang strategis dalam penelitian. Karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapat data maka peneliti diharapkan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁶⁴ Dalam setiap pengumpulan data pasti ada teknik yang digunakan sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Pada penelitian kualitatif teknik pengumpulan data yang lazim digunakan adalah observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Data dalam penelitian ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dikemukakan dalam fokus penelitian.

⁶³ Burhan bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hal. 13

⁶⁴ Djam'an Satori, Aan Komariyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 224

1. Observasi (pengamatan)

Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis dengan mengadakan pengamatan secara langsung terhadap obyek yang berkaitan masalah yang diteliti dengan tujuan untuk mendapatkan data yang menyeluruh dari perilaku manusia atau sekelompok manusia sebagaimana terjadi kenyataannya dan mendapatkan deskripsi yang relative lengkap mengenai kehidupan sosial dan salah satu aspek. Observasi dilakukan dengan mendatangi langsung lokasi objek kajian yaitu, Agrowisata Belimbing Asri di Desa Moyoketen.

2. Wawancara Mendalam (*indepeth interview*)

Wawancara atau *interview* merupakan tanya jawab lisan di mana dua orang atau lebih berhadapan secara langsung dalam proses *interview* ada dua pihak yang menempati kedudukan yang berbeda. Satu pihak berfungsi sebagai pencari informan atau *interviewer* sedangkan pihak lain berfungsi sebagai informan atau responden.⁶⁵ Teknik wawancara ini digunakan untuk mengetahui secara mendalam, mendetail dan intensif adalah upaya menemukan pengalaman-pengalaman informan atau responden dari topik tertentu atau situasi spesifik yang dikaji. Pewawancara harus memiliki konsep yang jelas mengenai hal yang di butukan, yakni

⁶⁵ Aji Damanuri, *Metode Penelitian Mu'amalah*, (Ponorogo: stain Press Ponorogo, 2010), hal. 77

pedoman wawancara yang nantinya sangat dibutuhkan sekali dalam melakukan penelitian disaat wawancara.⁶⁶

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data pribadi informan. Data bisa berbentuk tulisan maupun gambar dari seseorang.⁶⁷ Peneliti menganalisis data-data yang diperoleh dari informan, hasil pencatatan yang dilakukan peneliti. Dengan teknik ini peneliti juga membutuhkan data tertulis dari pihak pengelola Agrowisata Belimbing Asri. Data yang diperlukan antara lain profil Agrowisata Belimbing, struktur organisasi, dan data lain yang dapat menyempurnakan data penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Lexy J. Moleong, analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan.⁶⁸

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah di lapangan. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode model Miles dan Huberman yaitu selama proses pengumpulan data

⁶⁶ Arifin Imron, *Penelitian Kualitatif dalam Bidang Ilmu-Ilmu Sosial dan Keagamaan*, (Malang: Kalimasahada Press, 1994), hal. 65

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed MethoDesa)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 208

⁶⁸ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal. 248

dilakukan tiga kegiatan penting diantaranya reduksi data (*data reductions*), penyajian data (*data display*), penarikan kesimpulan dan verifikasi (*verifying*).

1. Reduksi Data (*data reductions*)

Reduksi data memiliki makna merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Reduksi data berlangsung selama proses pengambilan data, pada tahap ini juga kan berlangsung kegiatan pengkodean, meringkas dan membuat partisi (bagian-bagian). Proses transformasi ini berlanjut terus sampai laporan akhir peneliti tersusun lengkap.⁶⁹

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, sehingga perlu di catat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti di lapangan, maka jumlah data yang didapat juga semakin banyak, kompleks dan rumit, untuk itu perlu dilakukan reduksi data.

2. Penyajian Data (*data display*)

Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman tentang kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis data. Data dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk narasi dengan mendeskripsikan data hasil observasi yang telah direduksi.

3. Kesimpulan (*verifying*)

⁶⁹ *Ibid*, hal. 288

Langkah terakhir dalam pengumpulan data adalah verifikasi. Dari awal pendataan, peneliti mencari hubungan-hubungan yang berkaitan dengan permasalahan yang ada, melakukan pencatatan hingga menarik kesimpulan. Kesimpulan awal masih bersifat sementara dan akan selalu mengalami perubahan selama proses pengumpulan data masih berlangsung akan tetapi bila kesimpulan yang dibuat didukung oleh data yang valid dan konsisten yang ditemukan di lapangan, maka kesimpulan tersebut merupakan kesimpulan yang kredibel.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam penelitian kualitatif, untuk penguji keabsahan data, peneliti menggunakan uji *credibility* (validitas internal).⁷⁰ *Credibility* (kredibilitas) adalah ukuran kebenaran data yang dikumpulkan, yang menggambarkan Kecamatanocokan konsep peneliti dengan hasil penelitian. Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian,⁷¹ dalam penelitian ini cara-cara yang digunakan dalam uji *credibility* sebagai berikut:

1. Triangulasi

Triangulasi merupakan pengecekan data dari berbagai sumber, cara, dan berbagai waktu yaitu:

a. Triangulasi Sumber

⁷⁰ *Ibid*, hal.364

⁷¹ *Ibid*, hal. 365

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang mana dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.⁷²

b. Triangulasi Teknik

Pada triangulasi teknik ini peneliti akan menggunakan teknik wawancara untuk mendapatkan data yang diperlukan dan dibutuhkan dalam penelitian. Dalam uji triangulasi teknik, dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.⁷³

c. Triangulasi Waktu

Pada triangulasi waktu ini penelitian akan dilakukan dengan cara mengumpulkan data pada waktu yang berbeda. Misalnya, peneliti melakukan wawancara sore hari, kemudian mengulangnya atau melakukan wawancara lanjut keesokan harinya.⁷⁴

2. Diskusi Teman Sejawat

Teknik ini dilakukan dengan cara memaparkan hasil pengumpulan data sementara kepada teman-teman yang dianggap mampu untuk memberikan masukan, sehingga dapat membantu peneliti untuk mengambil langkah yang selanjutnya dalam melakukan penelitian.

3. Member Check

⁷² *Ibid*, hal. 370

⁷³ *Ibid*, hal. 371

⁷⁴ *Ibid*, hal. 371

Pelaksanaan member check dapat dilakukan setelah satu periode pengumpulan data selesai, atau setelah mendapat suatu temuan atau kesimpulan. Teknik ini dilakukan dengan cara mengecek data-data yang telah terkumpul semua akan dilakukan diskusi dengan informan, apakah data yang sudah terkumpul ada yang dikurangi maupun ditambahi.⁷⁵

H. Tahap-tahap Penelitian

Untuk melakukan sebuah penelitian kualitatif, perlu mengetahui tahap-tahap yang akan dilalui dalam proses penelitian. Tahap ini disusun secara sistematis agar diperoleh data secara sistematis. Tahap-tahap penelitian tersebut sebagai berikut:

1. Tahap pra lapangan

Tahap pra lapangan adalah tahapan dimana seorang peneliti sebelum memasuki lapangan atau peneliti akan mengadakan tahapan-tahapan sebagai berikut:⁷⁶

- a. Menyusun rancangan penelitian berupa usulan penelitian, yaitu peneliti membuat proposal.
- b. Memilih lapangan penelitian.
- c. Mengurus perizinan.
- d. Mengamati dan menilai keadaan lapangan.

⁷⁵ *Ibid*, hal. 372

⁷⁶ Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik – Kualitatif*, (Bandung: Trasiro, 1996), hal.

- e. Memilih dan memanfaatkan informan. Informan tersebut adalah Ketua, wakil ketua serta manager Agrowisata Belimbing Asri dan pedagang yang memanfaatkan agrowisata.
 - f. Memperhatikan etika penelitian.
2. Tahap kerja lapangan
- Pada tahap pekerjaan lapangan, peneliti memasuki tempat penelitian dan langkah yang harus dilakukan oleh peneliti yaitu:⁷⁷
- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri.
 - b. Memasuki lapangan, dengan mengamati berbagai fenomena dan wawancara dengan beberapa pihak yang bersangkutan.
 - c. Berperan serta sambil mengumpulkan data.
3. Penyusunan laporan penelitian. Laporan penelitian ini disusun berdasarkan dari hasil data yang telah diperoleh peneliti.⁷⁸

⁷⁷ *Ibid*, hal. 96

⁷⁸ *Ibid*, hal. 103